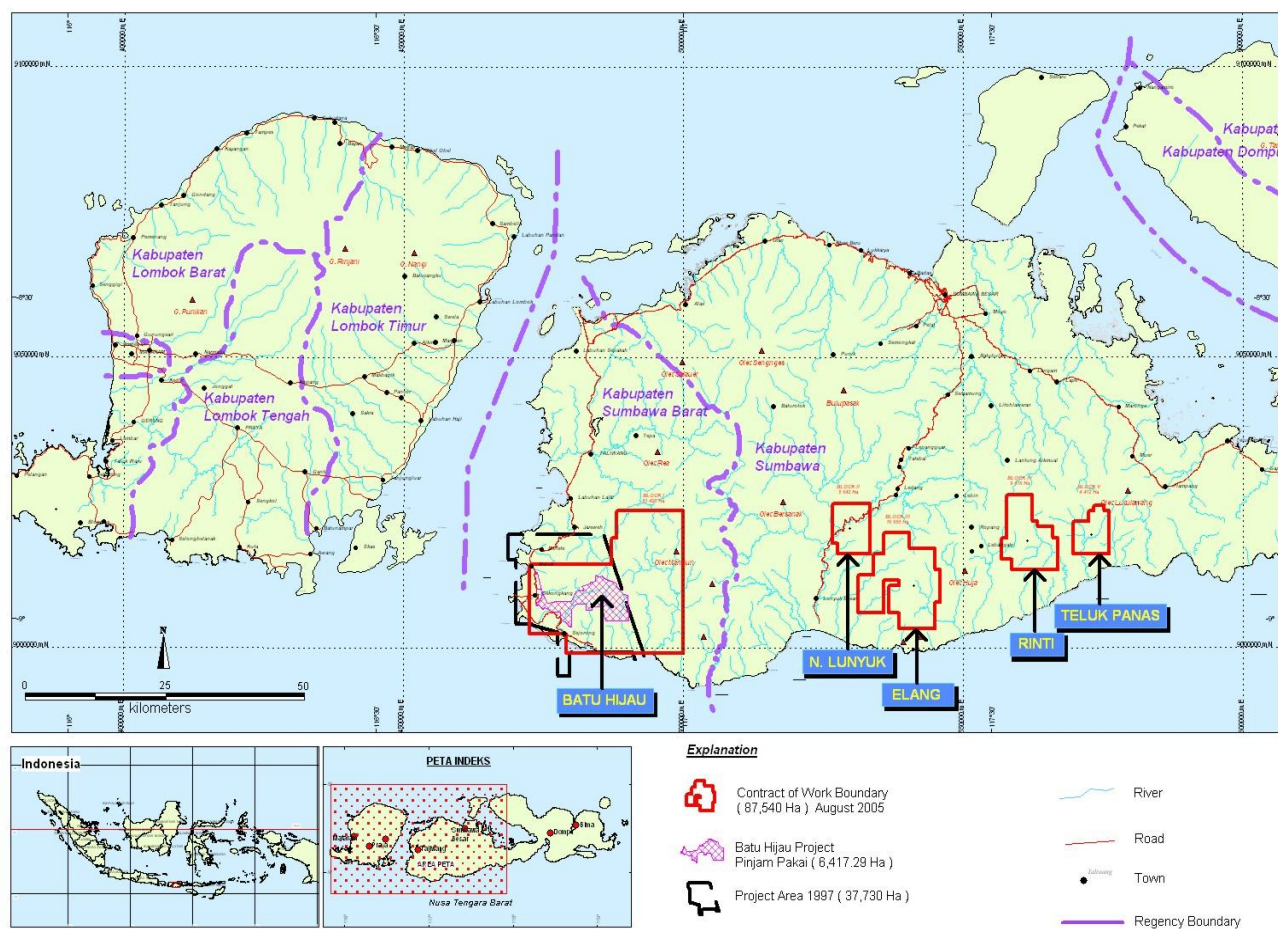


**PEMBIAYAAN PEMBANGUNAN DAERAH
DARI SUMBER DAYA ALAM:
STUDI KASUS NTB DAN PT. NEWMONT NUSA TENGGARA**



**Disampaikan dalam Workshop Pembangunan Infrastruktur
Hotel Borobudur Jakarta
30 Juni 2011**

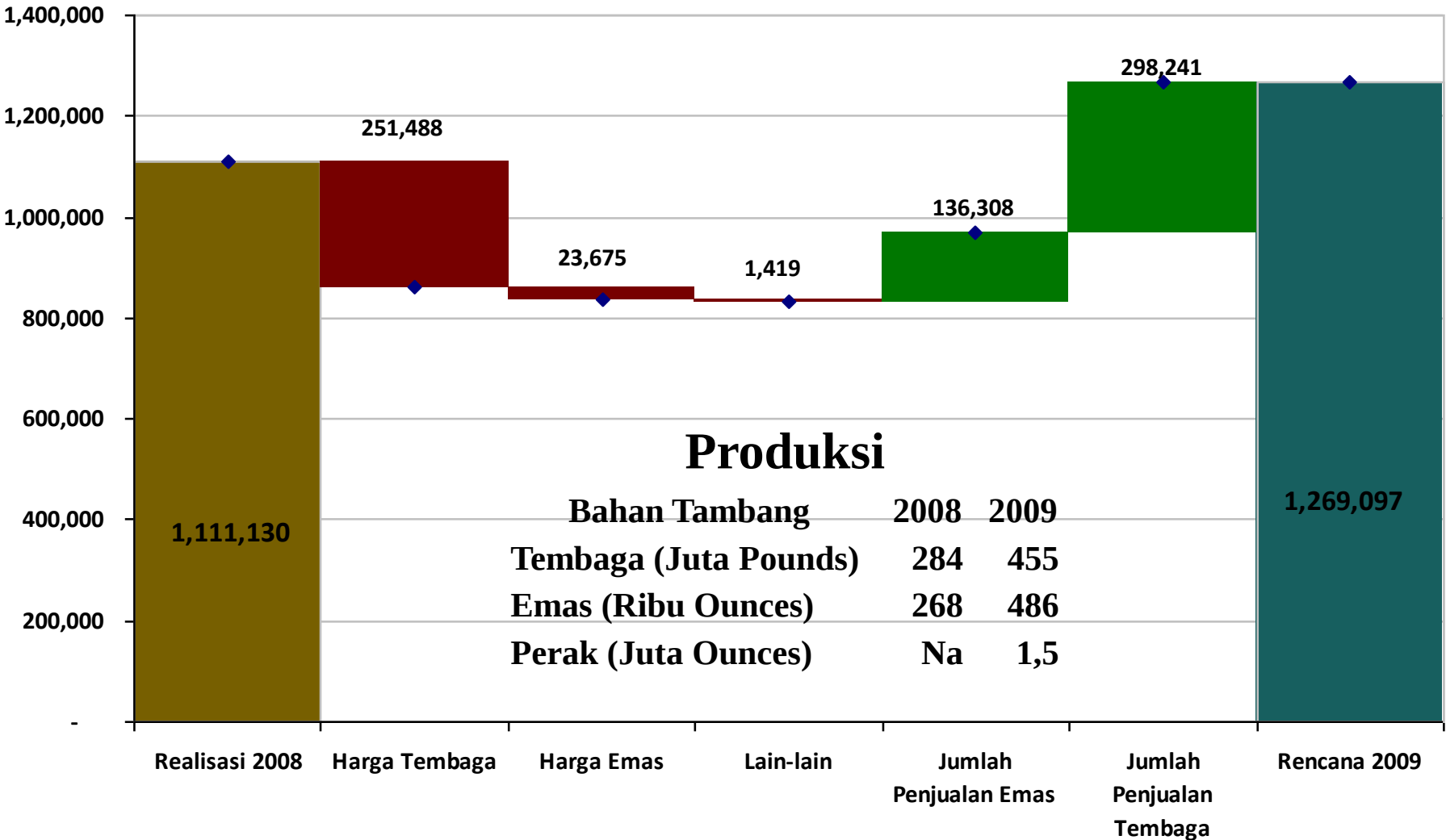
SEKILAS TENTANG PT. NNT



1. PT. NNT KK G-IV ditandatangani 2 Desember 1986
2. Kepemilikan saham:
 - a. Nusa Tenggara Mining Corp. Jepang 35%
 - b. Newmont Indonesia Limited, USA 45%
 - c. Pukuafu Indah (PTPI), Indonesia 20%
3. Luas Wilayah :
 - a. Semula: 1.1 Juta Ha
 - b. Diciutkan: 1.0 Juta Ha
 - c. Saat ini: 87 RibuHa

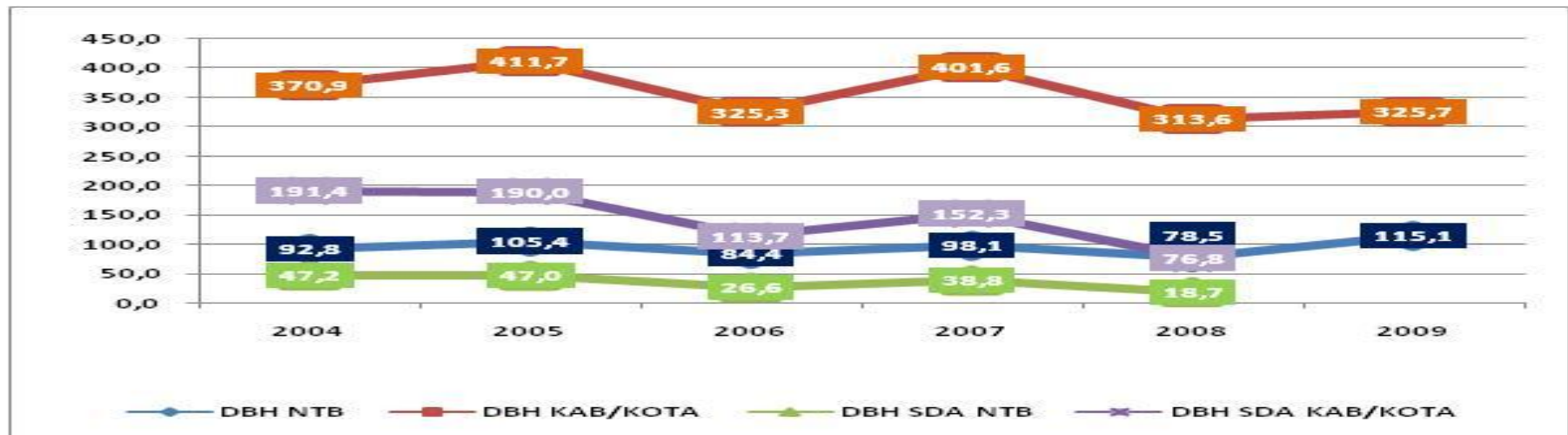
4. Operasi Produksi mulai tanggal 1 Maret 2000, SK Dirjen PU Nomor. 148.K/20.01/DJP/2000 tanggal 28 April 2000, di wilayah penambangan Batu Hijau.
5. Wilayah lain yang masih eksplorasi adalah Blok Elang dan Rinti.

PENDAPATAN (REALISASI 2008 DAN RENCANA 2009 (\$ RIBU))



Sumber : Rencana Kerja Dan Belanja Anggaran, PT. NNT, 2009

PROFIL APBD KABUPATEN DAN PROVINSI

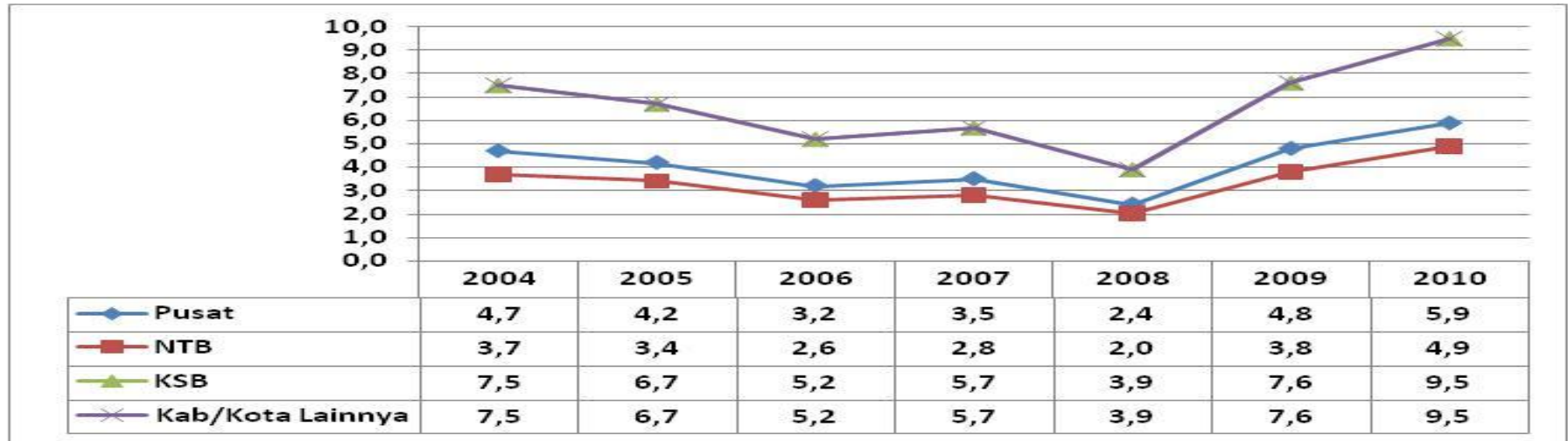


Sumber : Diolah oleh Tim PEA dari Data BPS, 2010

1. APBD Kabupaten dan provinsi didominasi oleh dana perimbangan;
2. Dana bagi hasil (DBH) sangat fluktuatif;
3. DBH didominasi oleh DBH Pajak; dan
4. DBH SDA pun fluktuatif.

PEROLEHAN DAERAH SEBELUM DAN SETELAH DIVESTASI

Sebelum Divestasi



Sumber : Distamben Provinsi NTB, 2011

Setelah Divestasi:

- *Advance deviden* sebesar US \$ 4 juta;
- Pemda memperoleh US \$ 38 juta yang telah diwujudkan dalam berbagai program pembangunan;
- Pemda menempatkan 2 orang Komisaris pada NNT
- Pemda melalui DMB memiliki nilai nyata investasi tidak langsung pada NNT per 30 Juni 2010 adalah senilai Rp. 2.1 T.

Sumber: Presentasi Dirut DMB, 2011)

DIVESTASI SAHAM TAHUN 2006 S/D 2010

TAHUN KE-5: PT NNT memasuki kewajiban divestasi saham ke swasta nasional mulai tahun 2005 sebesar 15%, sisa setelah dikurangi kepemilikan PT Pukuafu Indah sebesar 20%, maka divestasi saham sebesar 15% telah terlaksana.

TAHUN KE-6: Kewajiban divestasi PT NNT sebesar sisa 3 % pada 12 Juli 2006, kesepakatan harga antara Pemerintah dengan PT NNT untuk harga 100% saham sebesar US\$ 3.636 juta atau 3% saham sebesar US\$ 109 juta.

TAHUN KE-7: 02 Agustus 2007, kesepakatan harga antara Pemerintah dengan PT NNT untuk harga 100% saham sebesar US\$ 4.029 juta atau 7% saham sebesar US\$ 282 juta.

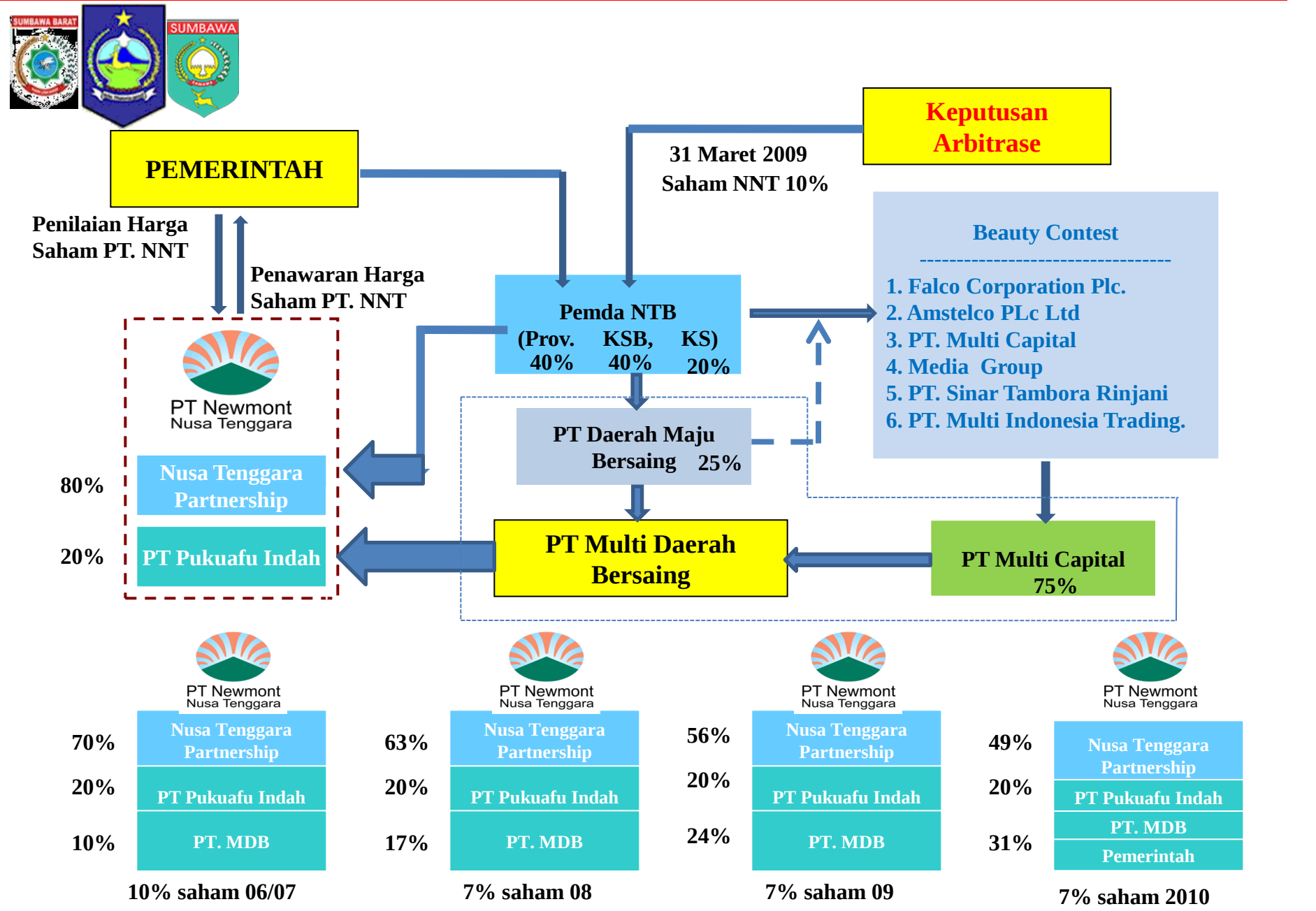
TAHUN KE-8 & 9: 14 Juli 2009, kesepakatan harga antara Pemerintah dengan PT NNT untuk harga 100% saham sebesar US\$ 3.525 juta atau 14% sebesar US\$ 492 juta, yaitu 7% tahun 2008 sebesar \$ 246 juta dan 7% tahun 2009 sebesar \$ 246 juta.

TAHUN KE-10: 30 Maret 2010, PT NNT mengajukan harga saham 100% sebesar US\$ 6.343 juta atau 7% saham sebesar US\$ 271,6 juta.

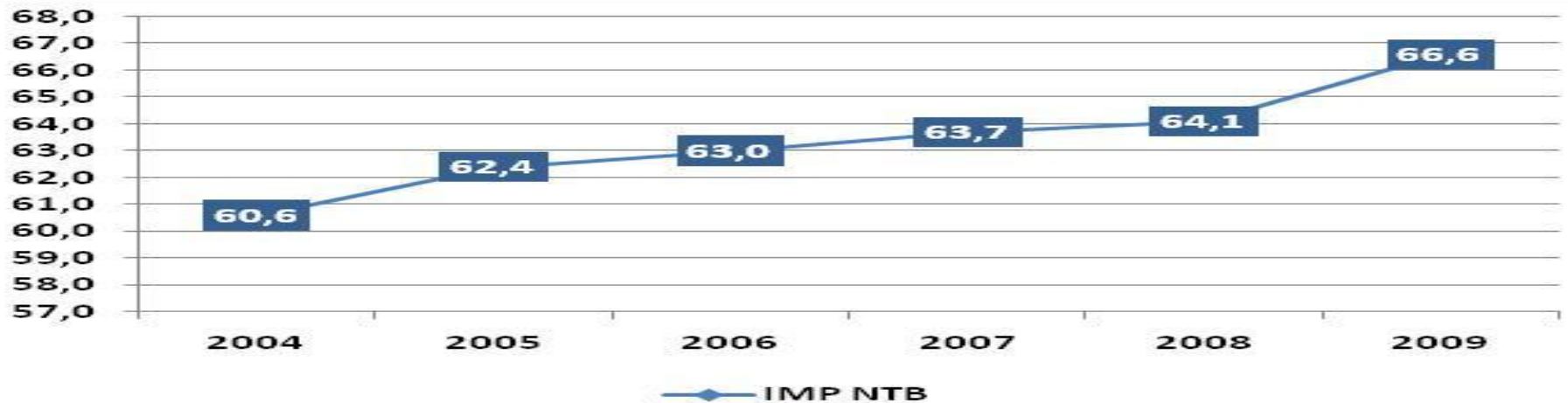
Catatan :

Pembeli divestasi saham tahun 2006 s/d 2009 sebesar 24% adalah PT Multi Daerah Bersaing kerjasama antara Pemda Nusa Tenggara Barat dengan PT Multi Capital.

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM PT. NNT



INDIKATOR IPM DAN KESEHATAN

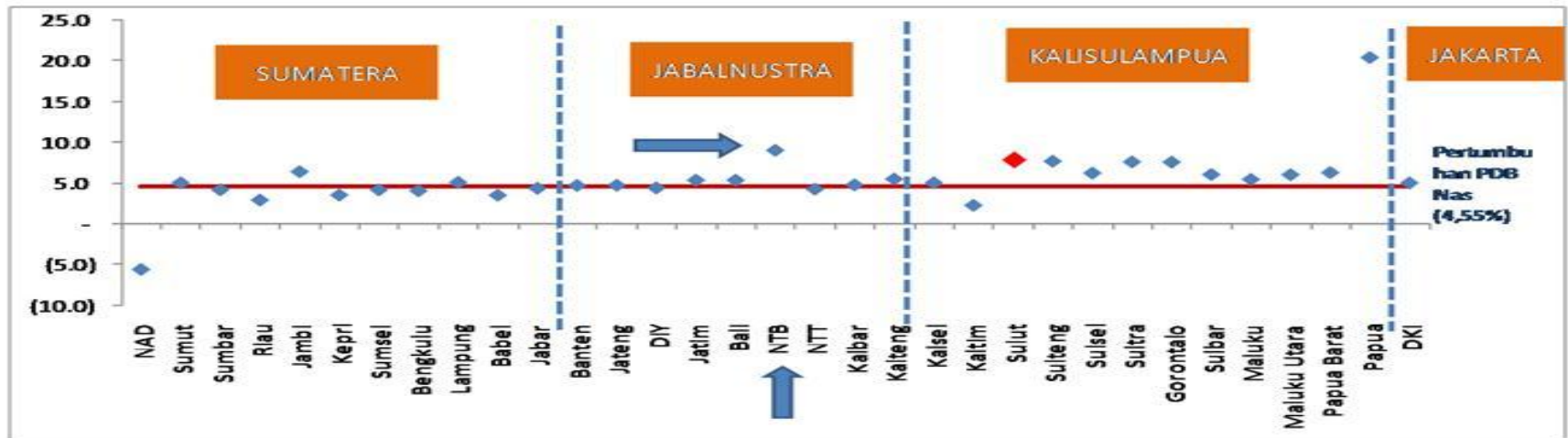


Sumber : Diolah oleh Tim PEA dari Data BPS, 2010

Indikator IPM walaupun masih pada posisi ke 32 secara nasional, namun secara konsisten memperlihatkan kecenderungan membaik, kecuali untuk indikator kesehatan

INDIKATOR EKONOMI

Pertumbuhan Ekonomi Daerah



Sumber: BPS dan BI, 2010.
Rata-rata PDB th 2003 - 2009

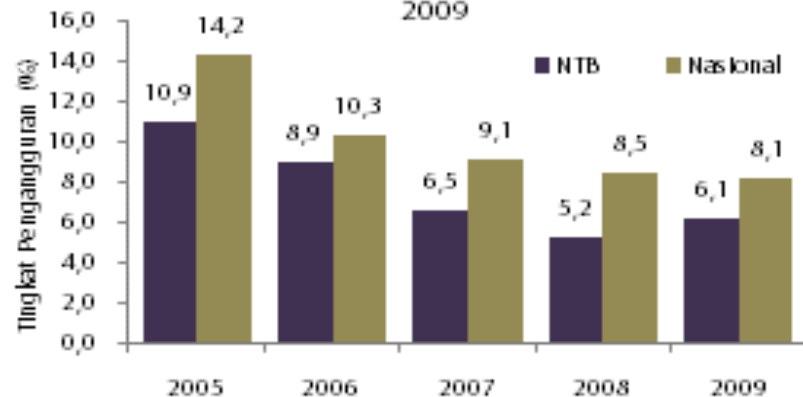


Sumber : Diolah oleh Tim PEA dari Data BPS, 2010

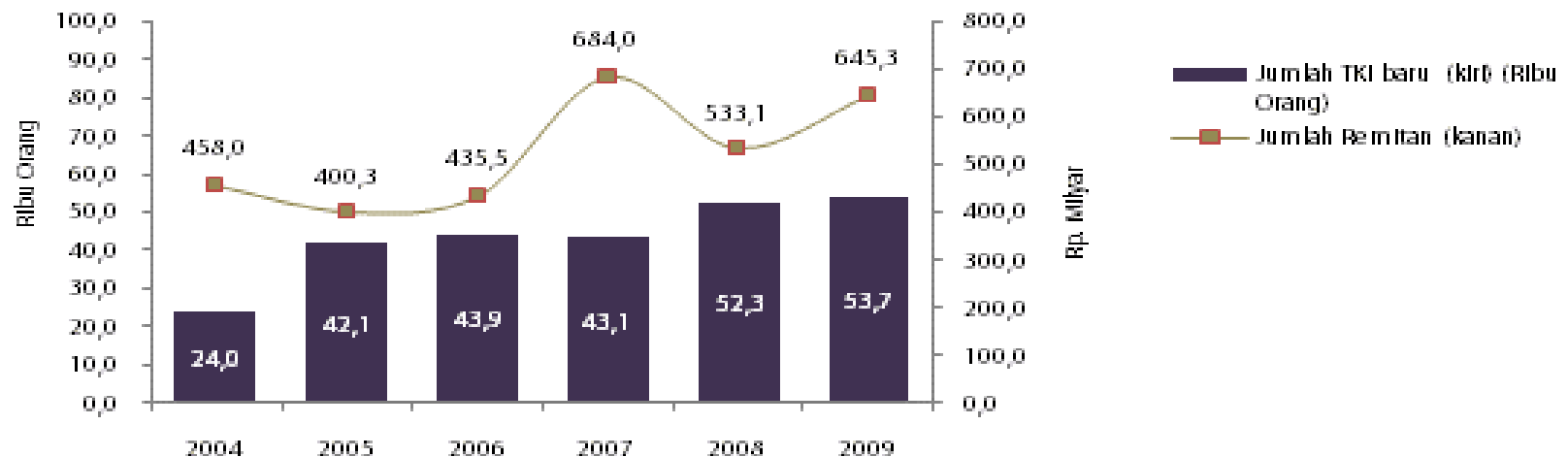
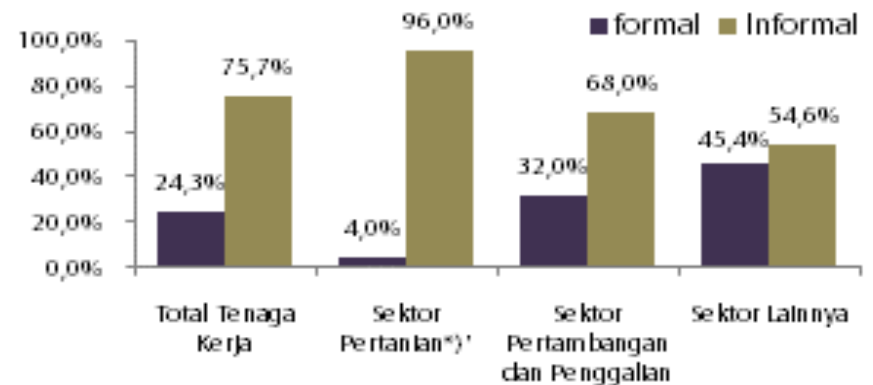
1. Secara rata-rata pertumbuhan ekonomi provinsi dan kabupaten/kota relatif tinggi;
2. Terdapat ketimpangan pendapatan per kapita antar kabupaten/kota.

INDIKATOR KETENAGKERJAAN

(a) Perkembangan TPT NTB dan Nasional, 2005-2009



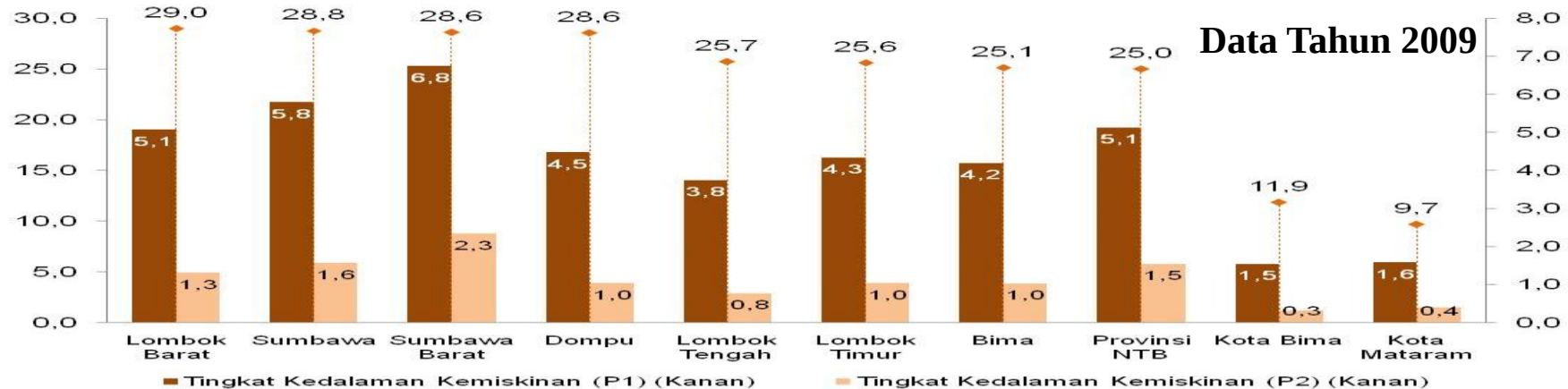
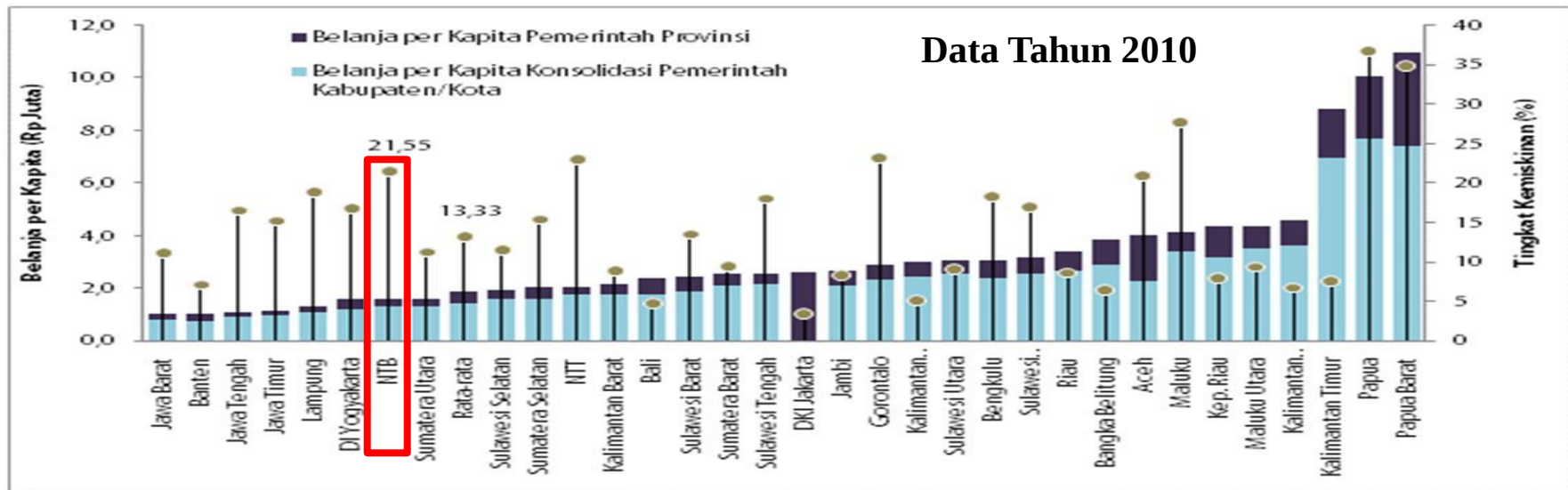
(b) Komposisi Pekerja formal dan Informal NTB, 2008



Sumber : Diolah oleh Tim PEA dari Data BPS, 2010

1. Angka TPT Provinsi NTB cenderung selalu di bawah angka TPT Nasional;
2. Proporsi pekerja sektoral didominasi oleh pekerjaan informal; dan
3. Terdapat kontribusi signifikan pekerja migran di dalam perekonomian.

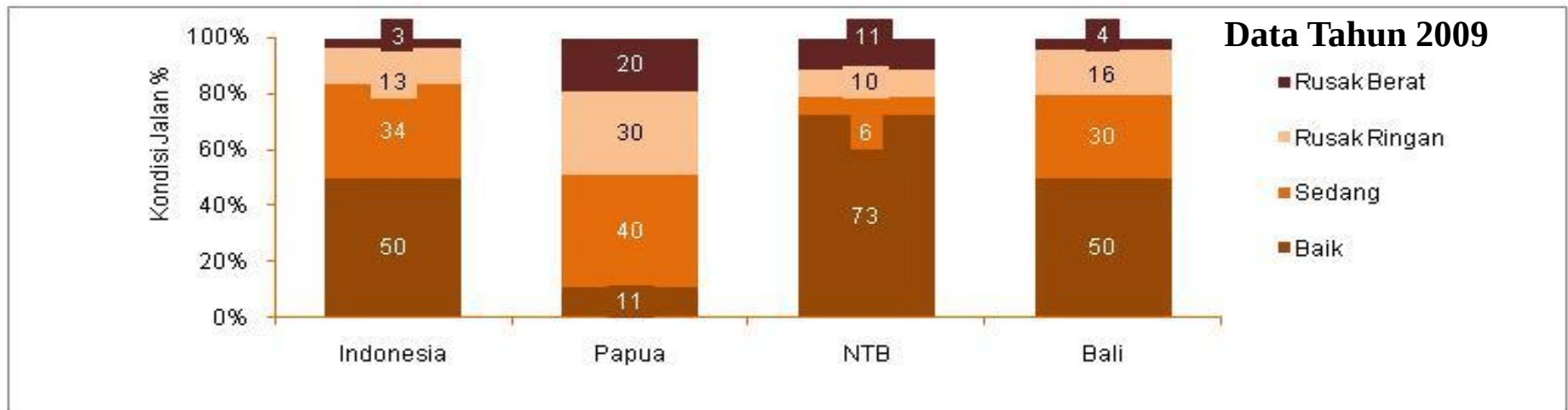
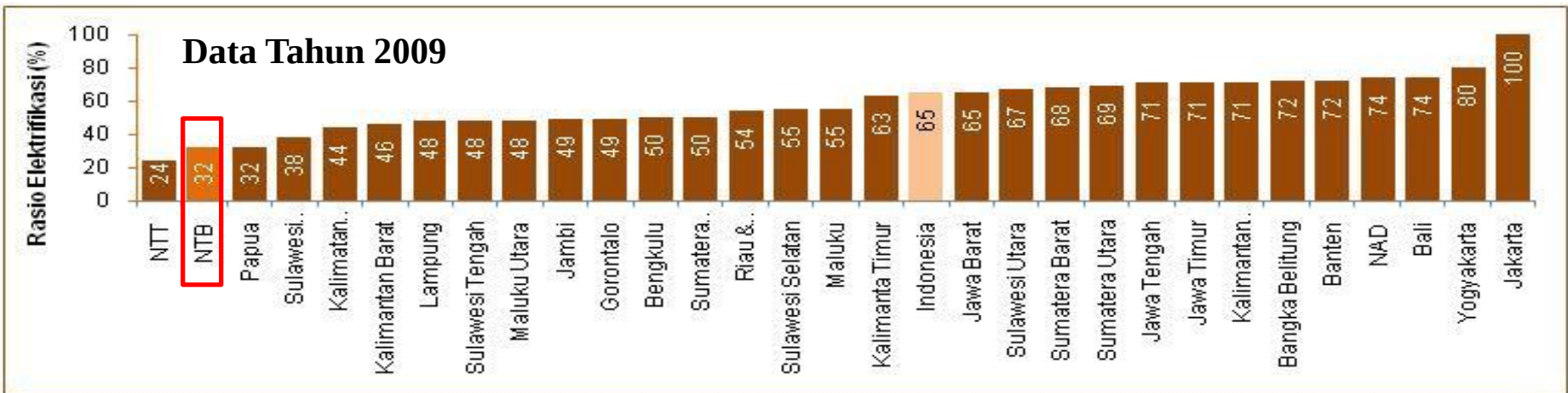
INDIKATOR KEMISKINAN



Sumber : Diolah oleh Tim PEA dari Data BPS, 2010

1. Ada kaitan antara kapasitas fiskal per kapita VS angka kemiskinan secara nasional;
2. Masih tingginya angka keparahan dan kedalaman kemiskinan di kabupaten/kota di NTB.

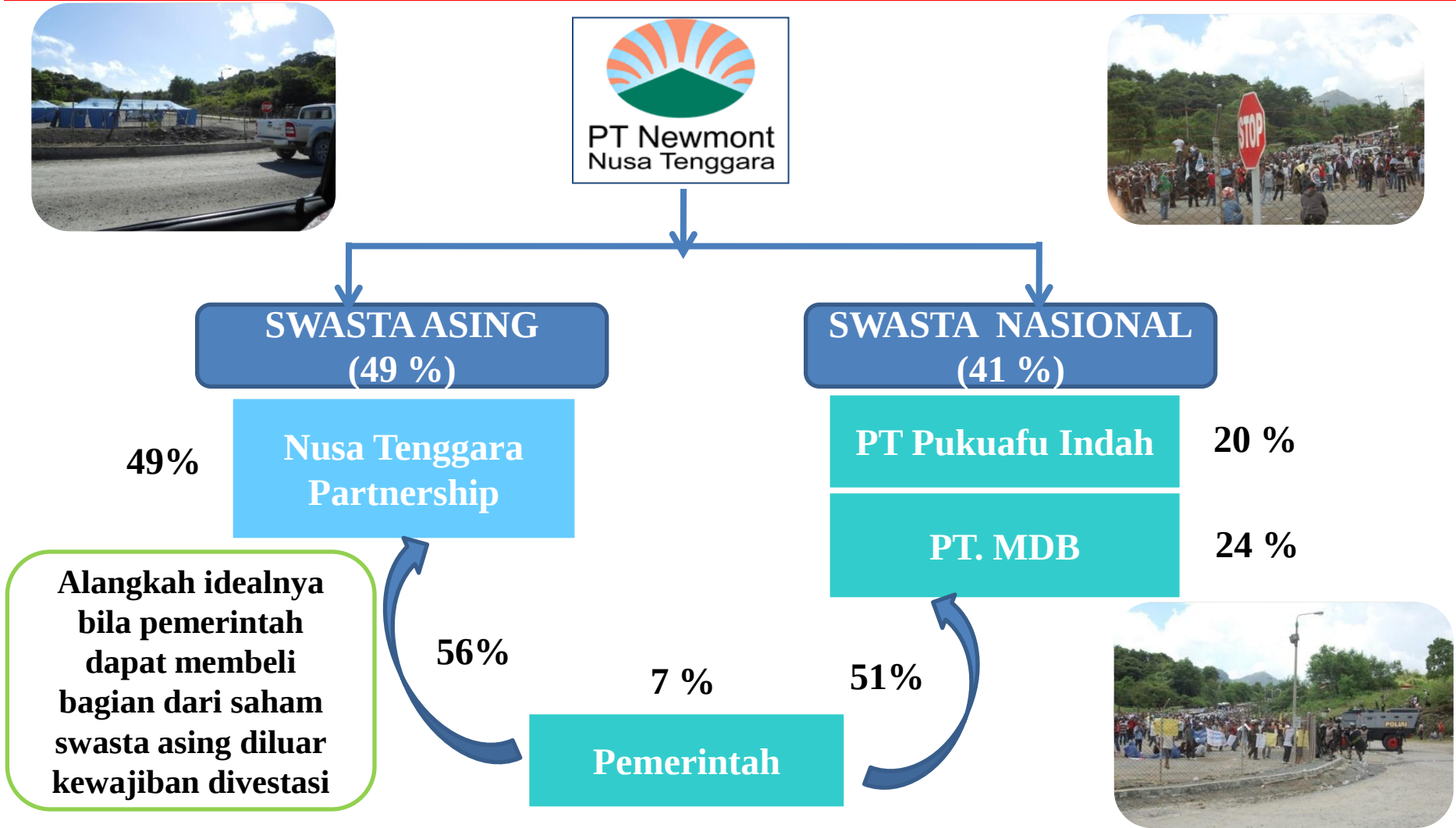
INDIKATOR INFRASTRUKTUR



Sumber : Diolah oleh Tim PEA dari Data BPS, 2010

1. Infrastruktur listrik dalam kondisi yang paling marginal secara nasional;
2. Walaupun sudah di atas indikator jalan nasional, namun kualitas nya masih belum optimal NTB.

SKENARIO IDEAL KEPEMILIKAN SAHAM



1. Ada keterwakilan kepentingan swasta asing, swasta nasional, pemda dan pemerintah; dan

2. Peran pemerintah lebih sebagai penyeimbang kepentingan antara swasta asing dan swasta nasional dan pemda untuk menjamin keberlanjutan usaha.

Terima kasih

